



Bahan ajar kelas 6
Tema 4 “GLOBALISASI”
Sub tema 2 - P.B 1

Di susun oleh:

YANI WAHYUNI, S.Pd

PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGGKATAN 2
SEKOLAH PASCA SARJANA
GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan bahan ajar untuk siswa kelas 6 Sekolah Dasar.

Bahan ajar ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa kelas 6 Tema 4 : Globalisasi Sub tema 2 Pembelajaran 1 dilengkapi dengan latihan soal yang menarik dan interaktif untuk memotivasi siswa belajar dengan lebih menyenangkan dari rumah. Bahan ajar ini disusun sebagai salah satu tugas PPG Dalam Jabatan Angkatan 2 PGSD Universitas Pendidikan Tahun 2020

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan bahan ajar ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat kita semua, khususnya peserta didik kelas 6 Sekolah Dasar

Penulis

PANDUAN PENGGUNAAN MODUL



1. Berdo'alah sebelum dan sesudah membaca modul ini
2. Bacalah terlebih dahulu
3. Kerjakan setiap soal dengan sungguh-sungguh
4. Tanyakan hal yang tidak kalian pahami pada guru dan orang tua kalian.



Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.

4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Ilmu Pengetahuan Alam

3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

Ilmu Pengetahuan Sosial

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dengan tepat.
2. Setelah menyimak, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Setelah mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.
5. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan tepat.
6. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan menghemat energi listrik dengan sistematis.



Sub Tema 2 : Globalisasi dan Manfaatnya

Bahasa Indonesia

TEKS EKSPLANASI

GLOBALISASI



Istilah globalisasi berasal dari kata “globe” (peta dunia yang berbentuk bola) . Dari kata “Globe” ini selanjutnya lahir istilah “ Global” yang artinya meliputi seluruh dunia. Dari kata “Global “ ini lahirlah istilah globalisasi yang bermakna sebuah proses mendunia. Globalisasi berlangsung di semua bidang seperti ideology, ekonomi, politik, social budaya, pendidikan dan sebagainya.

Terjadinya globalisasi disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perkembangan teknologi informasi komunikasi. Perkembangan yang terjadi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi ini dapat memudahkan transaksi ekonomi antarnegara. Kedua, kerja sama ekonomi Internasional yang memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara yang terjalin dengan erat. Ketiga, majunya ilmu pengetahuan pada teknologi transportasi yang mempermudah dalam jasa transport dan pengiriman barang keluar negeri. Dampak positif dari globalisasi adalah semakin cepatnya komunikasi dan informasi yang tersebar, contohnya kita dapat mengetahui berita-berita terkini dari luar negeri yang letaknya jauh dari Indonesia. Selain itu, dengan adanya era globalisasi, kita juga bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mudah melalui internet. Namun, globalisasi dapat menyebabkan budaya bangsa terkikis. Mengapa? Karena pada era globalisasi seperti ini, budaya barat seperti hedonisme dan sifat-sifat individualisme akan lebih mudah masuk ke Indonesia, dan menyebabkan budaya gotong royong mulai luntur di kalangan masyarakat

Globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan dengan meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bangsa dan masyarakat Internasional tidak akan terlepas dari pengaruh globalisasi. Namun dari perubahan ini globalisasi juga memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu bangsa Indonesia harus mempunyai filter untuk menangkai dampak negative dari globalisasi.

Respon bangsa Indonesia terhadap globalisasi ini adalah sebagai peluang dan tantangan. Peluang berarti setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan kesempatan ini dalam menjalani kehidupannya dengan baik. Sedangkan tantangan berarti setiap orang mempunyai kesempatan untuk

berkompetensi dan menunjukkan kemampuannya. Sebagai contoh adalah pasar bebas, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas dan terbukanya lapangan kerja.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan suatu proses yang dapat mendekatkan negara-negara yang letaknya berjauhan. Di mana pada era globalisasi, informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia dapat kita ketahui, dan terdapat sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan seperti internet. Namun, jangan sampai karena budaya-budaya asing yang masuk, kita jadi melupakan budaya luhur bangsa Indonesia seperti gotong royong.



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



ASEAN (Association of Southeast Asian Nation) atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Perbara) yaitu organisasi kerjasama regional yang bergerak di bidang ekonomi

dan geo-politik diantara negara di kawasan Asia Tenggara. di era globalisasi ini jelas Indonesia haruslah bekerjasama dengan Negara-negara tetangga khususnya Negara di asia tenggara.

ASEAN berdiri pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok oleh lima negara anggota, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Brunei Darusaalam bergabung pada tanggal 8 Januari 1984, Vietnam pada tanggal 28 Juli 1995, Laos dan Myanmar pada tanggal 23 Juli 1997, terakhir Kamboja bergabung pada tanggal 30 April 1999.

Di era globalisasi ini tentunya Indonesia diwajibkan untuk menjalin kerjasama dengan Negara-negara tetangga khususnya Negara Asia Tenggara. kerjasama ini mencakup kerjasama ekonomi, politi, sosial budaya, teknologi dan lain - lain.

Indonesia adalah Negara yang sangat kaya akan kebudayaan, dan dan penduduknya memiliki jiwa sosial yang tinggi. Oleh karena itu, peran Indonesia di bidang sosial budaya sangatlah vital di kawasan Asia tenggara.

Kehidupan sosial sangatlah dinamis. Kondisi dan status sosial masyarakat Asia Tenggara yang berbeda dan hidup berdampingan terkadang memunculkan pertentangan karena perbedaan kepentingan. Masalah-masalah kemanusiaan banyak terjadi akibat interaksi sosial yang masih dipengaruhi sekat-sekat kepentingan. Pada 2015, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Thailand,

dan Indonesia dengan menggunakan perahu. Pengungsi ini dikenal sebagai manusia perahu. ASEAN mengimbau negara-negara anggotanya untuk menerima sementara para manusia perahu itu atas pertimbangan kemanusiaan. Migrasi ini berpengaruh terhadap dinamika jumlah kependudukan suatu negara, baik bagi yang mengungsi atau negara tujuan pengungsian. Selain itu, menimbulkan interaksi sosial, seperti simpati dan empati antarpengungsi dan penduduk setempat daerah pengungsian.

Sedangkan kerjasama ASEAN di sektor kebudayaan berkembang sejak dibentuknya subsidiary body dengan nama ASEAN Committee on Culture and Information (ASEAN-COCI) pada tahun 1978, yang bertujuan untuk mempromosikan kerjasama yang efektif di bidang kebudayaan dan penerangan dalam rangka meningkatkan saling pengertian (*mutual understanding*) dan kesetiakawanan di antara masyarakat ASEAN.

Berbagai kegiatan kerja sama sektor kebudayaan dilakukan melalui penyelenggaraan workshop dan symposium di bidang seni dan budaya, ASEAN Culture Week, ASEAN Youth Camp, ASEAN Quiz, serta pertukaran kunjungan antar seniman ASEAN. Adapun di sektor informasi, berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain, pertukaran berita di antara Negara anggota ASEAN yang ditayangkan pada televisi nasional di masing-masing Negara anggota ASEAN (ASEAN TV News) serta penayangan berita dan informasi mengenai ASEAN melalui radio-radio nasional.

Negara-negara ASEAN perlu meningkatkan kerja sama untuk memperkuat daya saing kawasan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan hidup. Warga ASEAN harus menciptakan rasa ke-kita-an (we feeling) terhadap ASEAN. Warga ASEAN perlu menumbuhkan rasa saling menghormati dan kesetiakawanan sosial yang tinggi sehingga warga ASEAN akan berkembang menjadi sebuah masyarakat yang peduli dan berbagi. Sehingga masyarakat ASEAN dapat lebih mengenali keragaman budaya negara anggota, saling menghargai identitas nasional masing-masing, dan mewariskan sebuah kawasan Asia Tenggara yang aman, damai, dan makmur kepada generasi penerus.



Ilmu Pengetahuan Alam

ENERGI LISTRIK

Di era globalisasi seperti sekarang ini, Energi Listrik merupakan salah satu sumber kebutuhan manusia yang harus terpenuhi untuk menghidupkan peralatan, perabotan dan benda-benda lainnya yang membutuhkan energi listrik agar dapat berfungsi. Disisi lain energi listrik juga berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian.

Seiring kemajuan zaman, Permintaan terhadap energi listrik kian meningkat, dikarenakan hampir semua peralatan dan perabotan digerakkan menggunakan energi

listrik. Disisi lain meningkatnya permintaan terhadap energi ini akan menjadi beban yang memiliki karakteristik elektrik baru. Salah satu pengaruhnya adalah permasalahan daya listrik yang dihantarkan. Kualitas listrik sendiri memiliki tiga parameter yakni tegangan, arus dan frekuensi listrik. Bila terjadi penyimpangan nilai pada salah satu dari ketiga tersebut akan memperburuk kualitas listrik yang dihantarkan.

Menghemat energi seperti menggunakan listrik seperlunya dapat menekan biaya tagihan dan menjaga kelestarian lingkungan. Sayangnya, masih banyak orang tanpa sadar melakukan hal sepele ini.

Menghemat penggunaan energy listrik dapat kita lakukan dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah cara kita menghemat energy listrik :

1. Gunakan Listrik Prabayar



Salah satu tips hemat listrik yang paling efektif adalah beralih ke listrik prabayar. Tidak perlu khawatir pemakaian berlebihan karena kamu sendiri

yang menentukan seberapa besar pengeluaran listrik yang sesuai dengan kantongmu.

2. Gunakan LED



Pasti pernah dengar 'kan tentang lampu LED? Lampu ini memang harganya lebih mahal di banding lampu biasa, tapi LED memiliki segudang keunggulan seperti hemat energi, lebih terang, tidak panas, dan daya pakainya pun lebih panjang.

3. Menggunakan AC hemat energy



Kalau memang kondisimu tidak memungkinkan untuk hidup tanpa pendingin udara, apalagi untuk kamu yang tinggal di kota beriklim tropis, Toppers harus pintar-pintar memilih AC hemat listrik.

4. Manfaatkan Ventilasi Udara



Memang, tidak ada yang bisa mengalahkan efektifnya AC dalam melawan udara panas di negara tropis. Tapi jika ingin hemat listrik, coba deh Toppers lebih memanfaatkan penggunaan ventilasi udara. Jika rumah kamu memang kekurangan ventilasi udara, coba perbanyak jendela dan kisi-kisi. Selain rumah jadi lebih sejuk, kamu jadi lebih hemat listrik karena tidak terlalu sering menggunakan AC.

5. Cabut steker kabel jika tidak dipakai

Biasanya, orang lebih suka membiarkan steker tercolok selama 24 jam. Selain lebih mudah saat membutuhkan daya listrik, misalnya untuk mengisi ulang gadget, kita juga jadi lebih cepat dalam melakukan sesuatu. Tapi sayangnya, kecepatan dan kenyamanan itu harus ditebus dengan tagihan listrik mahal. Ya, Toppers, sebab steker yang tercolok itu tetap mengonsumsi listrik lho

meskipun tidak tersambung ke perangkat lain seperti televisi, hape, laptop dan lain sebagainya. Tips hemat listrik selanjutnya adalah dengan cabut steker saat tidak dipakai. Selain hemat listrik, mencabut steker juga mencegah korsleting, lho.

6. Matikan alat elektronik di malam hari



Biasanya, orang lebih suka membiarkan steker tercolok selama 24 jam. Selain lebih mudah saat membutuhkan daya listrik, misalnya untuk mengisi ulang gadget, kita juga jadi lebih cepat dalam melakukan sesuatu. Tapi sayangnya, kecepatan dan kenyamanan itu harus ditebus dengan tagihan listrik mahal. Ya, Toppers, sebab steker yang tercolok itu teta mengkonsumsi listrik lho meskipun tidak tersambung ke perangkat lain seperti televisi, hape, laptop dan lain sebagainya. Tips hemat listrik selanjutnya adalah dengan cabut steker saat tidak dipakai. Selain hemat listrik, mencabut steker juga mencegah korsleting, lho.

Dengan menghemat energy listrik, secara tidak langsung kita telang menjaga lingkungan kita dari kerusakan, selain itu juga kita bisa menghemat tagihan listrik.



